

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Kata Pengantar	v
Sari.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
I.2 Rumusan Masalah	2
I.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	2
I.5 Lokasi Penelitian dan Kesampaian Lokasi	3
I.4 Hasil Penelitian.....	3
I.6 Waktu Penelitian	3
I.7 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II METODOLOGI DAN DASAR TEORI.....	5
II.1 Metoda Pemetaan Geologi Lapangan	5
II.2 Teknik Pengumpulan Data.....	9
II.3 Kajian Pustaka.....	10
II.3.1 Gerakan Tanah	10
II.3.2 Geomorfologi	14

BAB III GEOLOGI REGIONAL	16
III.1 Fisiografi Regional	16
III.2 Stratigrafi Regional	18
III.4 Struktur Geologi Regional	19

BAB IV GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	19
IV.1 Geomorfologi Daerah Penelitian	19
IV.1.1 Bentukan Asal Struktural	19
IV.1.2 Bentukan Asal Fluvial	22
IV.1.3 Bentukan Asal Denudasional	22
IV.2 Pola Pengaliran	23
IV.4 Stratigrafi Daerah Penelitian	24
IV.4.1 Satuan breksi Peniron	24
IV.4.2 Satuan tuff Halang	27
IV.4.3 Satuan batupasir Halang	28
IV.4.4 Satuan Endapan Aluvial.....	31
IV.5 Struktur Geologi Daerah Penelitian	32
IV.6 Sejarah Geologi Daerah Penelitian.....	33
 BAB V PENGARUH ASPEK GEOLOGI TERHADAP KARAKTERISTIK GERAKAN TANAH.....	34
V.1 Karakteristik Gerakan Tanah Penelitian	34
V.1.1 Jatuhnya batuan (<i>rock fall</i>)	34
V.1.1.1. Pola pengaliran.....	35
V.1.1.2. Kelerengan	35
V.1.1.3. Bentuklahan.....	36
V.1.1.4. Aspek stratigrafi	36
V.1.2 Jatuhnya material rombakan (<i>debris fall</i>)	37
` V.1.2.1. Pola pengaliran.....	38
V.1.2.2. Kelerengan	39
V.1.2.3. Bentuklahan.....	39
V.1.2.4. Aspek stratigrafi	39
V.1.3 Gelinciran material rombakan (<i>debris slide</i>)	40
~~~V.1.3.1. Pola pengaliran .....	42
V.1.3.2. Kelerengan .....	42
V.1.3.3. Bentuklahan.....	43

V.1.3.4. Aspek stratigrafi .....	43
V.1.3.5. Aspek struktur geologi .....	43
BAB VI POTENSI GEOLOGI.....	44
IV.6.1 Potensi Positif .....	44
IV.6.2 Potensi Negatif .....	46
BAB VI KESIMPULAN .....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Peta lokasi daerah penelitian tanpa skala. Kotak merah merupakan daerah penelitian, sebelah kanan peta topografi daerah penelitian.....	3
<b>Gambar 2.1</b> Diagram alir penelitian (Penulis, 2018) .....	6
<b>Gambar 2.2</b> Klasifikasi Longsoran oleh Varnes (1978) dalam Highland dan Bobrowsky (2008) .....	11
<b>Gambar 3.1</b> Peta fisiografi sebagian Pulau Jawa dan Madura (modifikasi dari van Bemmelen, 1949).....	16
<b>Gambar 4.1</b> Satuan bentuklahan Perbukitan Antiklin dan Lembah Antiklin pada desa Dempel, arah kamera N 46 ⁰ E. ....	20
<b>Gambar 4.2</b> Satuan bentuklahan Perbukitan Struktural dan Lembah Struktural pada kecamatan Karangsambung, arah kamera N 325 ⁰ E. ....	21
<b>Gambar 4.3</b> Satuan bentuklahan tubuh sungai .....	22
<b>Gambar 4.4</b> Jenis pola pengaliran daerah telitian .....	23
<b>Gambar 4.5</b> Singkapan litologi breksi Lp 41 pada Satuan breksi Peniron dengan struktur sedimen masif di daerah Gumantung, Kalialang .....	25
<b>Gambar 4.6</b> Singkapan litologi Lava Lp86 pada Satuan breksi Peiron di daerah dengan struktur masif di daerah Karangsambung.....	26
<b>Gambar 4.7</b> : Singkapan kontak breks Peniron dengan tuff Halang di Lp82 di daerah Karangsambung dengan kontak adanya bidang erosional. ....	27
<b>Gambar 4.8:</b> Singkapan tuff (Lp 66) pada satuan tuf Halang dengan dijumpai struktur masif arah kamera N 3100E, close up (Gambar B) lokasi daerah Karangsambung. ....	28
<b>Gambar 4.9</b> Singkapan batulempung karbonatan (Lp 54) pada satuan batupasir Halang loaksi daerah Karangsambung .....	29
<b>Gambar 4.10</b> Singkapan pasir karbonatan (Lp 83) pada satuan batupasir Halang lokasi daerah Karangsambung. ....	30
<b>Gambar 4.11</b> Endapan aluvial di sungai daerah Depok.....	31
<b>Gambar 4.12</b> Kenampakan bidang sesar Karangmangu di LP34.....	32

<b>Gambar 4.13</b> Kenampakan air terjun Dempel di LP51 sebagai indikasi adanya sesar di daerah tersebut .....	33
<b>Gambar 5.1</b> Kenampakan gerakan tanah jenis jatuh batuan.....	34
<b>Gambar 5.2</b> Kenampakan gerakan tanah jatuh batuan (rock fall) dilokasi pengamatan DP2 (A) dan DP3 (B) .....	36
<b>Gambar 5.3</b> Kenampakan gerakan tanah jenis jatuh (fall), sumber: Varnes (1996) dalam Highland dan Bobrowsky (2008).....	37
<b>Gambar 5.4</b> Kenampakan gerakan tanah jatuh material rombakan (debris fall) dilokasi pengamatan KS4 (A) dan KS1 (B).....	38
<b>Gambar 5.5</b> Kenampakan gerakan tanah jenis gelinciran (slide), sumber: Varnes (1996) dalam Highland dan Bobrowsky (2008).....	40
<b>Gambar 5.6</b> Kenampakan gerakan tanah gelinciran material rombakan (debris slide) dilokasi pengamatan DP1 (A) dan KS2 (B).....	41
<b>Gambar 6.1</b> Salah satu kenampakan air terjun sebagai potensi positif di daerah penelitian.....	44
<b>Gambar 6.2</b> Lahan yang digunakan untuk pertanian dan perkebunan. ....	45
<b>Gambar 6.3</b> Gerakan tanah yang terjadi di pemukiman warga daerah Cledok....	46
<b>Gambar 6.3</b> Salah satu upaya warga Cledok untuk menanggulangi gerakan tanah dengan melakukan penguatan lereng melalui pembangunan dinding cor batuan..	46

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 5.1</b> Jumlah gerakan tanah jatuh batuan ( <i>rock fall</i> ) pada pola pengaliran menurut Kepmen 2000. ....	35
<b>Tabel 5.2</b> Jumlah gerakan tanah jatuh batuan ( <i>rock fall</i> ) pada kelerengan menurut Kepmen 2000.. ....	35
<b>Tabel 5.3</b> Jumlah gerakan tanah jatuh batuan ( <i>rock fall</i> ) pada bentuklahan menurut Kepmen 2000.. ....	36
<b>Tabel 5.4</b> Jumlah gerakan tanah jatuh batuan ( <i>rock fall</i> ) pada satuan menurut Kepmen 2000.....	36
<b>Tabel 5.5</b> Jumlah gerakan tanah jatuh material rombakan( <i>debris fall</i> ) pada pola pengaliran menurut Kepmen 2000.....	38
<b>Tabel 5.6</b> Jumlah gerakan tanah jatuh material rombakan( <i>debris fall</i> ) pada kelerengan menurut Kepmen 2000.. ....	39
<b>Tabel 5.7</b> Jumlah gerakan tanah jatuh material rombakan( <i>debris fall</i> ) pada bentuklahan menurut Kepmen 2000.. ....	39
<b>Tabel 5.8</b> Jumlah gerakan tanah jatuh material rombakan( <i>debris fall</i> ) pada satuan menurut Kepmen 2000.....	40
<b>Tabel 5.9</b> Jumlah gerakan tanah gelinciran material rombakan ( <i>debris slide</i> ) pada pola pengaliran menurut Kepmen 2000.....	42
<b>Tabel 5.10</b> Jumlah gerakan tanah gelinciran material rombakan ( <i>debris slide</i> ) pada kelerengan menurut Kepmen 2000.. ....	42
<b>Tabel 5.11</b> Jumlah gerakan tanah gelinciran material rombakan ( <i>debris slide</i> ) pada bentuklahan menurut Kepmen 2000.. ....	43
<b>Tabel 5.12</b> Jumlah gerakan tanah gelinciran material rombakan ( <i>debris slide</i> ) pada satuan menurut Kepmen 2000.. ....	43